

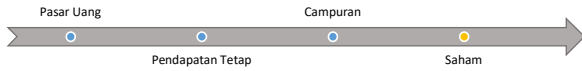
Bhinneka Link Equity Fund

Fund Fact Sheet

PT. Bhinneka Life Indonesia

February-21

Klasifikasi Risiko



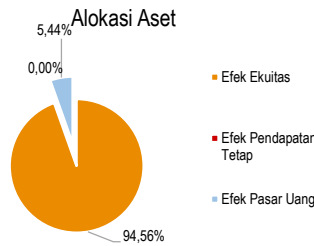
Tujuan Investasi

Bhinneka Link Equity Fund IDR adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui diversifikasi saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	94,56%
Efek Pendapatan Tetap/RD	0,00%
Pendapatan Tetap	
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	5,44%
Total	100,00%



Efek dalam Portofolio

1. Time Deposit/Money Market
2. PT. Bank Central Asia
3. PT Astra International
4. PT. Telekomunikasi Indonesia
5. PT. Bank Rakyat Indonesia

Tolok Ukur Kinerja

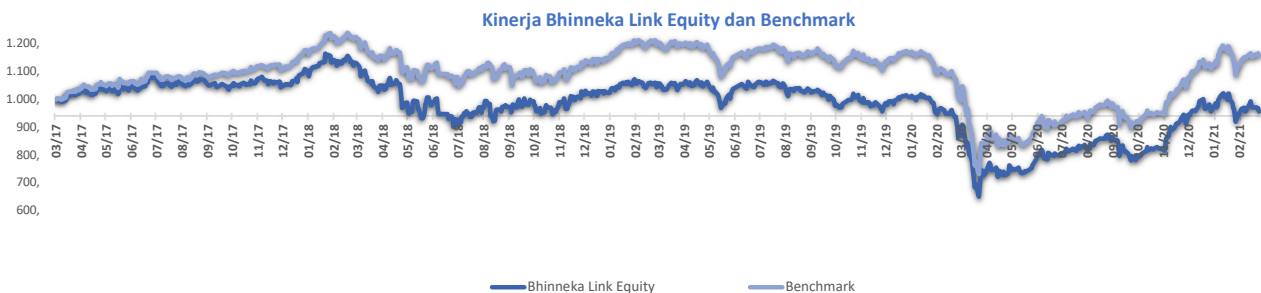
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 957,0757
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: DBS Bank
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Saham	Tingkat Risiko	: Tinggi
		Bekerjasama dengan	: Sucorinvest Asset Management : Batavia Prosperindo Asset Management : RHB Asset Management Indonesia

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	4,02%	5,05%	0,05%	10,81%	-4,29%
Tolok Ukur	3,29%	11,21%	-0,30%	14,47%	15,78%



Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia pada bulan Februari 2021 mengalami kenaikan yang tercermin pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang Februari 2021 menguat sebesar 6.47% dan di tutup pada level 6241,796. Penguatan IHSG didorong oleh penguatan pada sektor infrastruktur, keuangan dan pertambangan. Sementara itu sektor-sektor yang memberikan imbal hasil dibawah index adalah sektor aneka industri, consumer dan property. Penguatan IHSG sepanjang Februari 2021 didorong oleh sentiment positif yang ditimbulkan oleh vaksinasi yang mulai dilakukan oleh banyak negara termasuk Indonesia. Sementara itu rupiah melemah dan di tutup pada level 14,235 dari sebelumnya 14,030 pada akhir Januari 2021. Dari pasar obligasi, terlihat melanjutkan koreksinya ketika imbal hasil *US Treasury* cenderung naik karena pasar berpikir risiko inflasi semakin tinggi di tengah ekonomi yang lebih kuat, stimulus moneter besar-besaran, dan booming komoditas.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.